

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu metode penelitian yang memperoleh data langsung dari penghasil data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang data penelitiannya berupa angka dan statistik digunakan dalam analisisnya. Metode kuantitatif digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, alat penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017, hlm.8).

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan yaitu dengan metode survey. Metode survey adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2013, hlm.11).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UD Jaya Makmur, yang beralamat di Komplek Plaza Bajuin Lantai 1, pertokoan No.2, Jl. Kemakmuran, kecamatan Pelaihari, kabupaten Tanah Laut, Kota Pelaihari, Kalimantan selatan. Kode pos

70814. Adapun pemilihan lokasi ini adalah karena UD Jaya Makmur merupakan salah satu toko ritel besar yang menjual berbagai keperluan bahan pertanian seperti, alat semprot, benih tanaman, pupuk dan lain-lain. UD Jaya Makmur menjual barang dengan harga yang cukup murah dan lengkap, sehingga masyarakat banyak yang membeli di UD Jaya Makmur.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah konsumen UD Jaya Makmur Pelaihari. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah variabel yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen UD Jaya Makmur Pelaihari yaitu harga, lokasi dan kelengkapan produk.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh wilayah yang terdiri dari: objek atau subjek yang menunjukkan ciri dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti yang sedang dipelajari dan dari situ ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013, hal. 389). Populasi pada penelitian ini adalah konsumen yang berbelanja di UD Jaya Makmur.

Sampel adalah bagian dari seluruh populasi. Jika populasi besar dan tidak mungkin mempelajari seluruh populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dapat diterapkan pada populasi (Sugiyono, 2017, hlm.81).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

teknik *non-probability sampling* (tidak semua populasi dijadikan sampel dengan probabilitas yang sama) dengan pengambilan anggota sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu (Purwanto, 2010, hlm.34). Jadi dalam menentukan jumlah sampel, peneliti akan mengambil sampel dengan kriteria dari wanita/pria berusia 17 sampai 41 tahun ke atas yang tinggal di kota Pelaihari yang merupakan konsumen yang membeli minimal dua kali dan menggunakan produk pertanian dari UD Jaya Makmur Pelaihari. Karena konsumen di Kota Pelaihari tidak teridentifikasi jumlahnya, maka dalam penelitian ini digunakan rumus Lemeshow untuk menentukan sampel (Sujaweni 2015, hlm.155).

Untuk menentukan besarnya sampel penelitian dari populasi, peneliti menggunakan rumus Lemeshow yang menggunakan standar *error* (kesalahan) 10%. Peneliti menggunakan *margin of error* (tingkat kesalahan) 10 persen untuk meminimalkan jumlah responden.

Rumus Lemeshow:

$$n = \frac{z^2 p (1-p)}{d^2}$$

n = Ukuran/jumlah sampel yang diperlukan

z = Skor z pada kepercayaan 95% atau (1,96)

p = Maksimal estimasi 0,5

d = Alpha (0,10) atau sampling eror yang dipakai 10%

Berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2} = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{(0,10)^2} = \frac{0,9604}{0,01} = 96,04$$

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini sebanyak $96,04 = 96$ responden. Dalam memudahkan penelitian ini, maka peneliti membulatkan dan mengambil sebanyak 100 sampel.

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi penting tentang objek penelitian yang diperoleh dari lembaga penelitian (Bungin, 2005, hlm. 119).

Sumber data adalah rekaman sumber data melalui wawancara atau observasi, yang merupakan hasil gabungan dari melihat, mendengar dan bertanya (Moleong L. J., 2001, hlm.112).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya langsung melalui hasil penyebaran kuesioner atau angket kepada konsumen UD Jaya Makmur yang dijadikan sampel.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efektif ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel yang diukur dan apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2017, hlm.199).

a. Responden

Responden adalah pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian

yaitu konsumen UD Jaya Makmur.

G. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Kemudian variabel-variabel terukur tersebut diubah menjadi indikator, kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyusun instrumen penelitian yang digunakan sebagai kuesioner. Skala Likert mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013, hlm. 132). Petunjuk skor skala Likert pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Cukup/Netral	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

Instrumen penelitian adalah instrumen untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang dapat diamati. Secara khusus, semua fenomena tersebut disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2013, hlm. 132). Pada penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengukur tanggapan konsumen terhadap keputusan pembelian di UD Jaya Makmur Pelabuhan. Survei penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dimana responden hanya menandai jawaban pada kolom yang sesuai dengan jawaban responden peneliti. Kisi-kisi instrumen kuesioner indikator penelitian terlihat sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator Instrumen Kuesioner Penelitian

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan
Harga (X1) (Subagyo, 2010, hlm. 184)	<ul style="list-style-type: none"> • Keterjangkauan harga • Kesesuaian harga dengan kualitas produk • Daya saing harga • Kesesuaian harga dengan manfaat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Saya membeli di UD Jaya Makmur Pelaihari karena harga produk yang ditawarkan tergolong murah. • Saya membeli di UD Jaya Makmur Pelaihari karena harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas produk. • Saya membeli di UD Jaya Makmur Pelaihari karena harganya lebih murah dibanding harga di swalayan lain. • Saya membeli di UD Jaya Makmur Pelaihari karena harga yang ditawarkan sesuai dengan manfaat yang diperoleh.
Lokasi (X2) (Alma, 2011, hlm. 57)	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan akses • Visibilitas • Lalu lintas (<i>traffic</i>) • Area parkir • Lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • UD Jaya Makmur Pelaihari terletak di lokasi yang mudah dijangkau atau di akses oleh konsumen. • UD Jaya Makmur Pelaihari berada di lokasi yang mudah terlihat dari berbagai penjuru sehingga mudah ditemukan. • UD Jaya Makmur Pelaihari berada di lokasi yang dilalui oleh banyak kendaraan. • UD Jaya Makmur Pelaihari memiliki area parkir yang cukup luas. • UD Jaya Makmur Pelaihari berada di lingkungan yang bersih dan aman

<p>Kelengkapan Produk (X3) (Ma'ruf, 2005, hlm.)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman produk • Variasi produk • Ketersediaan produk • Macam merek yang tersedia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Saya membeli di UD Jaya Makmur Pelaihari karena produk yang dijual beranekaragam. • Saya membeli di UD Jaya Makmur Pelaihari karena produk yang dijual memiliki banyak variasi. • Saya membeli di UD Jaya Makmur Pelaihari karena produk yang dicari selalu tersedia. • Saya membeli di UD Jaya Makmur Pelaihari karena produk yang ditawarkan memiliki berbagai macam merek.
<p>Keputusan Pembelian (Y) (Kotler & Amstrong, 2014, hlm. 205)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan produk • Pencarian merek • Pilihan penyalur • Jumlah pembelian • Waktu pembelian • Metode pembayaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Saya berbelanja di UD Jaya Makmur Pelaihari karena produk yang ditawarkan banyak dan lengkap. • Saya merasa bahwa produk yang dijual di UD Jaya Makmur Pelaihari banyak pilihan merek produk sehingga bisa memilih yang terbaik dan membelinya. • Saya berbelanja di UD Jaya Makmur Pelaihari karena lokasinya yang dekat. • Saya berbelanja di UD Jaya Makmur Pelaihari tidak kesulitan saat berbelanja di pagi, siang, sore dan malam hari. • Saya membeli banyak produk di UD Jaya Makmur Pelaihari karena ada diskon untuk jumlah pembelian tertentu • Saya berbelanja di UD Jaya

		Makmur Pelaihari karena metode pembayarannya mudah.
--	--	---

Sumber: data diolah, 2022

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen (Subanti & Hakim, 2014, hlm.6). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel X dan Y, apakah berpengaruh positif atau negatif.

1. Uji Validasi dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validasi Kuesioner

Validitas adalah tingkat ketepatan antara data yang ada di objek penelitian dan efek yang dilaporkan oleh peneliti. Validitas dengan demikian mengacu pada seberapa baik suatu alat dapat mengukur hal atau subjek yang diukur (Sugiyono, 2012, hlm.195). Uji validitas berfungsi untuk mengetahui kelayakan kuesioner.

Kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,1, maka *metric* (alat ukur) tersebut valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tidak valid. Peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan metode komputer SPSS 26.

b. Uji Reliabilitas Kuesioner

Reliabilitas adalah ketelitian dan ketepatan teknik pengukuran. Rumus reliabilitas ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana

instrumen penelitian dapat dipercaya atau terpercaya. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* karena data yang diukur adalah data skala Likert.

Kriteria Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 0,1, maka alat ukur tersebut reliabel. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ alat ukur tersebut tidak dapat diandalkan. Peneliti juga menggunakan SPSS 26 untuk uji reliabilitas.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel-variabel terkait dan variabel-variabel bebas dalam model regresi sama-sama berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013, p.105). Untuk mendeteksi jika multikolinieritas terjadi adalah dengan memperhatikan nilai koefisien determinasi (R^2), t-ratio tidak signifikan, dan koefisien korelasi antar variabel independen.

c. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah ada hubungan antar kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan

pengganggu sebelumnya dalam model regresi linier. Tes Durbin-Watson (D-W) dapat digunakan untuk mendeteksinya. Spesifikasi pengambilan keputusan autokorelasi adalah sebagai berikut:

- Jika $D-W > dU$, maka tidak ada autokorelasi
- Jika $D-W < dL$, maka terjadi autokorelasi
- Jika $dL < D-W < dU$, maka tidak dapat dideteksi

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2013, hlm.139), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamat ke residual yang lain dalam model regresi. Jika varians tetap konstan dari residual satu pengamat ke yang lain, maka disebut homoskedastisitas. Jika berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau heteroskedastisitas, yang tidak ada karena data tersebut mengumpulkan data dengan ukuran yang berbeda.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut (Sugiyono, 2012, hlm.210), penerapan analisis sederhana adalah analisis regresi linier, digunakan oleh peneliti ketika peneliti bermaksud untuk memprediksi keadaan variabel dependen (naik turun) ketika dua atau lebih variabel independen dimanipulasi sebagai faktor prediktor (nilai dinaikkan atau diturunkan), maka analisis dilakukan dengan regresi berganda jika terdapat paling sedikit dua variabel independen.

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang disajikan dalam penelitian ini, persamaan regresi linier berganda di formulasikan sebagai berikut (Sujarweni, 2015, Hlm.160):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel *dependen* yaitu Keputusan Pembelian

A = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi X_1

b_2 = Koefisien regresi X_2

b_3 = Koefisien regresi X_3

X_1 = Variabel *independen* yaitu harga

X_2 = Variabel *independen* yaitu lokasi

X_3 = Variabel *independen* yaitu kelengkapan produk

e = Kesalahan Pengganggu (Error Term)

a) Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tujuan dari uji R^2 adalah untuk mengukur seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel terkait. Uji R^2 dinyatakan dalam persentase dengan nilai $0 < R^2 < 1$. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

- Jika nilai R^2 mendekati nol, berarti pengaruhnya lebih kecil.
- Jika nilai R^2 mendekati 1, berarti pengaruhnya lebih kuat

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji-F berfungsi untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang

disebutkan dalam persamaan regresi mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan (Sugiyono, 2012, hlm.34). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilangan k dan dk penyebut n- k-1 dan $\alpha = 0,1$ maka H_0 ditolak dan jika sebaliknya maka H_0 diterima.
- Jika $sig < 0,1$ maka H_0 ditolak dan jika sebaliknya maka H_0 diterima.

c) Uji Hipotesis (Uji T)

Digunakan untuk menguji apakah pertanyaan hipotetis itu benar. Uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel penjelas secara individual menjelaskan variabel dependen. *A hypothesis test determines if a sample of data is consistent with or contradicts a hypothesis about the value of a population parameter. Thus, a hypothesis test tells if an effect is present or not, whereas an estimate tells about the size of an effect (Wiley, 2017).* (Uji hipotesis menentukan apakah sampel data konsisten dengan atau bertentangan dengan hipotesis tentang nilai parameter populasi. Dengan demikian, uji hipotesis menunjukkan apakah ada suatu efek atau tidak, sedangkan perkiraan menunjukkan besarnya efek (Wiley, 2017)). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2012, Hlm.34):

- Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan dk = n-2 dan $\alpha = 0,1$, maka H_0 ditolak dan jika sebaliknya maka H_0 diterima.
- Jika $sig < 0,1$ maka H_0 ditolak dan jika sebaliknya maka H_0 diterima.